



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1248-1254

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan Perjalanan” di Kelas 2 SDN 158 Palembang

Mardiah Astuti^{1✉}, Eby Sania Awalia², Meta Melinda³, Rheina Nurhaliza Fatnasari⁴, Fitriah Isnaini⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan evaluasi dan proses pembelajaran siswa pada tema 8 “Keselamatan di rumah dan diperjalanan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti memperoleh informasi secara rinci mengenai evaluasi pembelajaran di SDN 158 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dalam penilaian guru, siswa siswa sudah cukup mengerti. Sebagian dari siswa sudah mampu memahami inti dari pembelajaran tematik tersebut, tetapi ada beberapa siswa yang masih perlu di asah lagi. Penilaian dilakukan oleh guru melalui ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Guru juga melakukan penilaian setiap hari pada pembelajaran tematik di kelas 2. Penilaian ini dilakukan sebagai penilaian proses, meliputi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to see the implementation of student evaluation and learning process on theme 8 "Safety at home and travel". This study used a qualitative approach, where researchers obtained detailed information about the evaluation of learning at SDN 158 Palembang. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of the interview with the teacher, in the teacher's assessment, the students of the students understand enough. Some of the students are already able to understand the essence of thematic learning, but there are some students who still need to be honed again. Assessment is carried out by teachers through daily tests, midterm assessments, and end-of-semester assessments. Teachers also conduct daily assessments on thematic learning in grade 2. This assessment is carried out as a process assessment, including an assessment of knowledge, attitudes, and skills.

Keywords: Evaluation, Thematic Learning, Primary School

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat digambarkan sebagai hasil dari interaksi terus-menerus antara guru dan siswa. Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku individu yang dihasilkan dari rangsangan eksternal. Belajar melibatkan banyak hal di dalamnya berupa keadaan fisik dan psikis. Kedua kondisi ini akan berdampak signifikan pada hasil belajar (Rejeki et al., 2020).

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasari dengan tema yang menggabungkan dari beberapa mata pelajaran yang berbeda dalam satu tema (Maulana dan Nashran, 2020). Pembelajaran tematik didasarkan pada topik tertentu dan mencakup beberapa pelajaran untuk memberikan pembelajaran yang bermakna (Fatmawati E, 2021). Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik adalah proses interaksi dua arah antara guru dan siswa melalui komunikasi proses pembelajaran yang didasarkan pada sebuah tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran. Ini membantu siswa memahami dan mendalami berbagai konsep yang ditinjau berdasarkan satu tema untuk berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Dengan cara ini pembelajaran lebih terarah dan mengarah pada keberhasilan.

Pembelajaran tematik lebih memfokuskan pada aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih aktif. Dengan memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung siswa dapat terlatih untuk menemukan pengetahuan dari hasil belajar mereka.. (Mirna et al., 2021). Melalui pengalaman langsung, siswa dapat memahami konsep-konsep mata pelajaran sehingga mereka dapat mengidentifikasi materi yang saling berkaitan yang sudah dipelajari (Rizki A dan Fadhilaturrahmi, 2018).

Penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran MI/SD didasarkan pada perkembangan siswa di kelas rendah sekolah dasar. Peserta didik ini biasanya berada pada tingkat perkembangan di mana mereka masih melihat dunia sebagai satu kesatuan (holistik) dan baru dapat memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Oleh karena itu, pembelajaran masih bergantung pada pengalaman langsung dan objek konkret. Untuk pembelajaran di SD/MI, tema berfungsi sebagai penggabungan kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran). Namun, tujuan pembelajaran tematik adalah untuk meningkatkan semangat belajar dan membantu siswa memahami dan memahami konsep dengan tergabung dalam tema. Oleh karena itu, pembelajaran tematik digunakan dalam kurikulum 2013, yang mencakup tema, subtema, dan materi pembelajaran tertentu. Satu tema terdiri dari tiga atau empat subtema, masing-masing dengan enam pembelajaran.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa. keberhasilan belajar siswa diperoleh setelah pembelajaran. kegiatan proses pembelajaran mempengaruhi baik buruknya aspek hasil belajar siswa. Ketika belajar tidak berhasil. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam pembelajaran adalah faktor evaluasi. Evaluasi dilaksanakan baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran (Wardanti T.S dan Mawardi.M, 2022).

METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan dan dijabarkan dalam bentuk kata-kata adalah subjek penelitian deskriptif kualitatif ini. Kalimat hasil observasi dan dokumentasi adalah contoh bagaimana kata-kata yang disusun dalam bentuk kalimat (Saebani, 2008). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti memperoleh informasi mengenai evaluasi pembelajaran di SDN 158 Palembang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati proses belajar mengajar di kelas. (2) Wawancara adalah percakapan yang mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari informan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi baru tentang orang, peristiwa, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi dan pengalaman mereka sendiri. (3) Dokumentasi penelitian ini sebagai informasi tambahan dari observasi dan wawancara, jadi bahwa informasi tersebut lebih valid.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "1) Tahap Orientasi: Di sini, peneliti melakukan survei awal ke lokasi yang akan diteliti. Untuk penelitian tujuan ini, survei awal dilakukan di SDN 158 Palembang. Selanjutnya, peneliti melihat dan mencatat informasi penelitian dalam dokumentasi dan kepustakaan. 2) Tahap Eksplorasi:

Tahap ini mengumpulkan data di tempat penelitian dengan mengamati kondisi sekolah secara tidak langsung dan menilai pembelajaran tematik di sekolah 3) Tahap Checklist: Setelah didapatkan data dari tempat penelitian melalui observasi atau penelitian dokumentasi untuk melengkapi atau memperbarui data yang sudah ada, data sebelumnya diangkat dan audit jejak dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan sumber aslinya" (Zariah: 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam penelitian mengenai evaluasi pembelajaran tematik di SD Negeri 158 Palembang melalui wawancara yang diperoleh dari tenaga pendidik, maka kami memperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 158 Palembang disesuaikan pada buku tematik guru dan siswa, dan dalam prakteknya selain menggunakan buku guru dan tematik siswa, juga guru kelas 2 buku bupena sebagai pendalaman materi yang lebih merinci dari buku tematik untuk mendukung materi dan penilaian yang ada di buku guru dan buku siswa.

Selain referensi buku pelajaran, juga buku mata pelajaran atau bupena siswa, proses pembelajaran tematik di kelas 2 mengacu pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dimana guru menggunakan berbagai metode yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa. Salah satunya yaitu belajar secara berkelompok. Pada kelas 2, siswa dapat menggunakan metode belajar secara kelompok walaupun dalam keadaan tertentu siswa masih belum bisa kondusif dan sulit diatur serta mereka belum fokus pada materi pembelajaran. Disini guru menggunakan berbagai cara untuk menarik perhatian siswa agar mereka lebih fokus pada topik yang akan dibahas. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 158 Palembang sudah berjalan dengan baik. Guru yang mengajar di kelas 2 sudah mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran tematik ini menurut narasumber, siswa lebih kesulitan dalam pelajaran kewarganegaraan karena di dalam tema, pembelajaran kewarganegaraan dari tema satu hingga delapan, materi kewarganegaraan tidak diuraikan secara mendalam

hanya terpusat pada pancasila, sehingga perlu menggunakan buku lain untuk mengembangkan materi yang ada di tema jika hanya menggunakan buku tema dikhawatirkan mereka tidak akan memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dalam penilaian guru, siswa siswa sudah cukup mengerti. Sebagian dari siswa sudah mampu memahami inti dari pembelajaran tematik tersebut, tetapi ada beberapa siswa yang masih perlu di asah lagi.

Masih terdapat kesulitan dalam pembelajaran tematik di kelas 2 karena sebagian siswa belum menguasai keterampilan dasar yaitu membaca, disebabkan faktor lingkungan dan keluarga yang berbeda yang tentunya cara belajar yang diajarkan pun berbeda-beda. Maka solusi yang bisa dilakukan oleh guru untuk siswa yang belum bisa membaca yaitu guru membuka kelas belajar tambahan sepulang sekolah berupa les membaca, untuk membantu kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai tujuan yang akan dicapai.

Sementara hasil analisis yang kami lakukan melalui tes tertulis kepada siswa kelas 2 untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran tematik pada tema 8 "Keselamatan di Rumah dan Perjalanan" yang memfokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yakni pada materi penggunaan huruf kapital. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ada beberapa siswa yang belum dapat membedakan penggunaan huruf kapital.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik di kelas 2 tema 8 ini, dilakukan secara bertahap. Untuk menilai, setiap menghabiskan satu subtema guru memberikan ulangan harian. Guru juga melakukan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester untuk siswa sebagai pengukuran sejauh mana siswa paham akan pembelajaran tersebut. Sebelum dilakukannya ujian tersebut, siswa juga sudah diberitahukan sehingga mereka dapat menyiapkan diri untuk menjawab soal. Guru melakukan penilaian setiap hari pada pembelajaran tematik di kelas 2. Penilaian ini dilakukan sebagai penilaian proses, meliputi : penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian tersebut kemudian disajikan sebagai gambaran dalam laporan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam penelitian mengenai evaluasi pembelajaran tematik di SD Negeri 158 Palembang belajar secara kelompok walaupun dalam keadaan tertentu siswa masih belum bisa kondusif dan sulit diatur serta mereka belum fokus pada materi pembelajaran. Disini guru menggunakan berbagai cara untuk menarik perhatian siswa agar mereka lebih fokus pada topik yang akan dibahas. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 158 Palembang sudah berjalan dengan baik. Guru yang mengajar di kelas 2 sudah mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dalam penilaian guru, siswa sudah cukup mengerti. Sebagian dari siswa sudah mampu memahami inti dari pembelajaran tematik tersebut, tetapi ada beberapa siswa yang masih perlu di asah lagi. Sementara hasil analisis yang kami lakukan melalui tes tertulis kepada siswa kelas 2 untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran tematik pada tema 8. Untuk evaluasi, guru melakukan penilaian setiap hari pada pembelajaran tematik di kelas 2. Penilaian ini dilakukan sebagai penilaian proses, meliputi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11-21.
- Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3010-3019.
- Fatmawati, E., Yalida, A., Efendi, D., Wahab, A., Agusta, A. R., Kusumawardani, R. N., & Dewanto, I. J. (2022). Pembelajaran Tematik. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ina Magdalena, dkk. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah SDN Batu Jaya Belendung. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol 2, No. 1 Juni 2020.
- Lubis, M. A. (2020). Pembelajaran Tematik SD/mi. Prenada Media.
- Nury Yuniasih, dkk. Analisis Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang. *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2 Oktober 2014.
- Prastowo, A. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.

Wardanti, T. S., & Mawardi, M. (2022). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5773-5782.

Zulfawan Syafri. Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rambatan, Tanah Datar. *Jurnal Al Fikrah*, Vol IV, No.2, Juli-Desember 2016.